



ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY* PADA SATUAN KERJA IAIN SULTAN AMAI GORONTALO PERIODE TAHUN 2019-2021

Najmawati Petta Solong

IAIN Sultan Amai Gorontalo

najmawatipettasolong@gmail.com

Yulia Puspitasari Gobel*)

IAIN Sultan Amai Gorontalo

yuliapuspitasarigobel@iaingorontalo.ac.id

Arafah Kurniawan

IAIN Sultan Amai Gorontalo

arafahkurniawan@gmail.com

*) Korespondensi

Abstract

This study aims to measure the financial performance of the IAIN Sutan Amai Gorontalo work unit, using the Value For Money approach by analyzing the 2019 to 2020 Budget Realization Report. The method used is descriptive qualitative using a comparative value based on value for money by calculating the economic value, effectiveness value and Efficiency value. The data was obtained through a document study in the form of secondary data reports on the realization of the 2019 to 2020 budget. each economic value < 100, Effectiveness value > 100 and Efficient value > 100, so it is said that the budget realization report of IAIN Sultan Amai Gorontalo for 2019, 2020 and 2021 meets the elements of being economical, efficient and effective.

Keywords: *Economical, Effective, Efficient, Value For Money*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan satuan kerja IAIN Sutan Amai Gorontalo, menggunakan pendekatan Value For Money dengan menganalisis Laporan Realisasi Anggaran tahun 2019 sampai 2020. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif menggunakan nilai perbandingan berdasarkan value for Money dengan menghitung nilai Ekonomi, Nilai efektivitas dan Nilai efisiensi. Data diperoleh melalui studi dokumen berupa laporan data sekunder tentang realisasi anggaran tahun 2019 hingga 2020. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektifitas dengan efisiensi rasio hasil penelitian ini adalah anggaran pendapatan dan belanja satuan kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo diperoleh bahwa laporan Realisasi anggaran tahun 2019, 2020 dan 2021 masing- masing nilai ekonomis < 100, nilai Efektifitas >100 dan nilai Efisien > 100, sehingga dikatakan bahwa laporan realisasi anggaran IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk tahun 2019, 2020 dan 2021 memenuhi unsur ekonomis, efisien dan efektif.

Kata kunci: *Ekonomis, Efektif, Efisien, Value For Money*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menjelaskan bahwa Menteri dan Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian dan Lembaga yang dipimpinnya. Proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, baik perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta harus mengikuti tata aturan yang berlaku, termasuk dalam pengelolaan keuangannya. Proses penerimaan dan alokasi pendanaan perguruan tinggi diharapkan dapat dilakukan dengan baik sehingga mampu menghasilkan kinerja keuangan perguruan tinggi yang sehat. Perguruan tinggi negeri merupakan institusi milik pemerintah, sehingga sumber utama pendanaan adalah berasal dari pemerintah (Wahyudin et al., 2017).

Untuk mencapai kinerja yang diharapkan, lembaga pemerintah perlu memperkuat sistem pengendalian internalnya agar dapat meningkatkan kinerja instansi Pemerintah. Pengendalian internal akan meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi capaian yang dihasilkan, serta keberhasilan kinerja dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan akuntabilitas instansi pemerintah. Jika dalam suatu organisasi pengendalian internnya lemah, maka akan menyebabkan kinerja yang tidak maksimal, Sehingga berdampak pada output yang dihasilkan dalam pelaksanaan manajemen berbasis kinerja. Menurut Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dimaksud kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Kemudian dijelaskan pula definisi Keluaran (output) yakni barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan (Setiadi et al., 2021).

Tingkat capaian kinerja yang dapat direalisasikan sebagai imbalan atas dihabiskannya anggaran dan adanya umpan balik atas kegagalan pencapaian guna perbaikan strategi di masa yang akan datang merupakan bentuk dari evaluasi kinerja. Maka dengan ini tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh Pemerintah semakin banyak. Termasuk kesiapan dalam menghadapi evaluasi atas kinerja yang telah dilaksanakan. Salah satu hal yang dapat dijadikan alat untuk

menilai tanggungjawaban instansi Pemerintah adalah dengan melihat kinerja keuangan Kementerian melalui perhitungan dan analisis terhadap pencapaian target dan realisasi dari penerimaan dan pengeluaran atas Anggaran Pendapatan dan Belanja, baik dari sisi input, output, impact, dan benefit-nya (Nainu et al., 2017).

Seiring dengan semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap transparansi penganggaran belanja publik, maka diperkenalkanlah sistem penganggaran yang berbasis kinerja (*Performance Based Budgeting*) sebagai pengganti sistem penganggaran lama dengan sistem tradisional yang bersifat anggaran belanja dan pendapatan yang memungkinkan revisi selama tahun berjalan, sekaligus sebagai dasar penentuan usulan anggaran periode tahun yang akan datang serta struktur susunan anggarannya didasarkan pada dan dari mana dan berasal (pos-pos penerimaan) dan untuk apa dana tersebut digunakan (pos-pos pengeluaran). Dalam sistem tradisional penekanan utama adalah terhadap input, di mana perubahan terletak pada jumlah anggaran yang meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan kurang menekankan pada output yang hendak dicapai dan kurang mempertimbangkan prioritas dan kebijakan yang ditetapkan secara nasional.

Secara teori, prinsip anggaran berbasis kinerja adalah anggaran yang menghubungkan anggaran negara (pengeluaran negara) dengan hasil yang diinginkan (output dan outcome) sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan dapat dipertanggungjawabkan kemanfaatannya. *Performance based budgeting* dirancang untuk menciptakan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas dalam pemanfaatan anggaran belanja publik dengan output dan outcome yang jelas sesuai dengan prioritas nasional sehingga semua anggaran yang dikeluarkan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada masyarakat luas. Penerapan penganggaran berdasarkan kinerja juga akan meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan memperkuat dampak dari peningkatan pelayanan kepada publik. Untuk mencapai semua tujuan tersebut, kementerian negara/lembaga diberikan keleluasaan yang lebih besar (*let's the manager manage*) untuk mengelola program dan kegiatan didukung dengan adanya tingkat kepastian yang lebih tinggi atas pembiayaan untuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan (Kurrohman, 2013). Penerapan konsep Value for Money dalam pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik tentunya memberikan manfaat bagi organisasi itu sendiri

maupun masyarakat. Manfaat yang dikehendaki dalam pelaksanaan Value for Money pada organisasi sektor public yaitu: ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya, dan efektif (berhasil guna) dalam mencapai tujuan dan sasaran (Erawan et al., 2019).

Dalam rangka memperoleh hasil pengukuran metode *Value for Money* terdapat tiga elemen utama yang dinilai yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. *Value for Money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik karena kinerja pemerintah tidak bisa dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, tetapi secara terintegrasi harus mempertimbangkan input, output, dan outcome secara bersama-sama (Purwiyanti, 2017). Penggunaan analisis rasio laporan keuangan untuk analisis keuangan secara luas telah diterapkan lembaga organisasi bersifat komersial. Manfaat dalam analisis rasio laporan keuangan pemerintah adalah untuk mengetahui kinerja pemerintah yang bersangkutan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja dan pendapatan pada periode berikutnya. Hasil analisis ini menjadi tolak ukur dalam mengukur efektifitas dari realisasi Penerimaan, serta mengukur efisiensi belanja yang dilaksanakan dalam tahun tersebut (Lestari, 2020).

Kinerja sebagai gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan kebijakan maupun program Pemerintah untuk mencapai tujuan, sasaran, misi serta visi organisasi pemerintah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi. Kata "kinerja" sering dipakai untuk menunjuk level pencapaian atau kesuksesan individu. Tanpa adanya tujuan, kinerja perorangan atau organisasi tidak akan diperoleh karena tidak ada tolak ukurnya. Pengukuran kinerja merupakan evaluasi pencapaian dari perwujudan kegiatan suatu organisasi yang berlandaskan pada tujuan dan sasaran serta standar dan kriteria yang telah ditentukan. Informasi atas pengukuran ini dapat berfungsi sebagai referensi dalam menetapkan dasar kinerja di masa mendatang. Besaran nilai target yang menjadi dasar perolehan periode selanjutnya tergantung dari hasil evaluasi kinerja (Maryanti & Munandar, 2021).

Indikator kinerja sangat penting untuk mengetahui apakah suatu aktivitas/ program telah dilakukan secara efisien dan efektif. Indikator setiap organisasi berbeda - beda tergantung pada tipe pelayanan yang dihasilkan. Peran indikator kinerja bagi pemerintah antara lain a) Untuk membantu memperjelas tujuan organisasi, b) Untuk mengevaluasi target akhir (*final outcome*) yang dihasilkan,

c) Sebagai masukan untuk menentukan skema insentif manajerial, d) Memungkinkan bagi pemakai jasa pelayanan pemerintah untuk melakukan pilihan, e) Untuk menunjukkan standar kinerja, f) Untuk menunjukkan efektivitas, g) Untuk membantu menunjukkan aktivitas yang memiliki efektivitas biaya yang paling baik untuk mencapai target sasaran, h) Untuk menunjukan wilayah, bagian, atau proses yang masih potensial untuk dilakukan penghematan biaya (Sari et al., 2022).

Berdasarkan fenomena yang diungkapkan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kinerja keuangan pada Satuan Kerja (Satker) IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan menggunakan konsep *Value for Money* yang menghitung Nilai Ekonomis, Nilai Efisien dan nilai Efektif. Penelitian ini dilakukan pada Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan tujuan untuk menganalisis pencapaian kinerja keuangan, terutama dalam pemenuhan pelayanan kepada seluruh unsur yang ada di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat ekonomis, efektivitas dan efisiensi kinerja Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam pengelolaan keuangan.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini akan menggambarkan fenomena atau karakteristik data selama kurun waktu 2019, 2020 dan 2021 dengan menggunakan pendekatan metode *value for money* terdiri dari analisis Rasio Ekonomi, Rasio efektivitas dan Rasio efisiensi. Penelitian ini dilaksanakan pada satuan kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo. mempergunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah Catatan Atas Laporan Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2019, 2020 dan 2021. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pencarian data sekunder dengan mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen – dokumen yang ada pada perusahaan atau instansi yang diteliti (Anggaran & Pandawa, 2016).

Teknik Analisis Data

Teknik yang dibutuhkan untuk analisis data pada penelitian ini adalah *Collecting/* Pengumpulan Data, terkait dengan realisasi dan pelaporan anggaran dalam bentuk laporan

pertanggung jawaban pemerintah yang didapat dari pengamatan. Hasilnya didokumentasikan dalam bentuk tulisan. Selain itu adalah dengan reduksi data, dengan memilih yang paling penting yang sesuai dengan fokus analisis (Maryanti & Munandar, 2021). Metode kuantitatif merupakan analisis yang menekankan pada penilaian kinerja Satuan Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan mengukur tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Teknik pengukuran value for money (Ferina S. & Arista, 2013) adalah:

1. **Tingkat Ekonomis** Mengukur tingkat kehematan dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan pemerintah daerah. Untuk mengetahui besarnya tingkat ekonomis pada kantor pertanahan maka dibandingkan realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran yang dikalikan dengan 100%.

$$\text{Tingkat Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Berikut kriteria Ekonomis yaitu:

- a. Jika diperoleh nilai perbandingan kurang dari 100% ($X < 100\%$) maka, ekonomis.
 - b. Jika diperoleh nilai perbandingan sama dengan 100% ($X = 100\%$) maka, ekonomis berimbang.
 - c. Jika diperoleh nilai perbandingan lebih dari 100% ($X > 100\%$) maka, tidak ekonomis
2. **Tingkat Efisiensi** Mengukur tingkat input dari pemerintah sektor publik terhadap tingkat output sektor publik. Untuk mengetahui besarnya tingkat efisiensi pada kantor pertanahan, dapat diukur dengan membandingkan realisasi pengeluaran dengan realisasi penerimaan yang dikalikan dengan 100%.

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Berikut kriteria efisiensi yaitu:

- a. Apabila didapatkan nilai perbandingan kurang dari 100% ($X < 100\%$) artinya tidak efisien.
- b. Apabila didapatkan nilai perbandingan sama dengan 100% ($X = 100\%$) artinya efisiensi berimbang.

- c. Apabila didapatkan nilai perbandingan lebih dari 100% ($X > 100\%$) artinya efisien.
3. **Tingkat Efektivitas** Mengukur tingkat output dari pemerintah sektor publik terhadap target-target pendapatan sektor publik. Untuk mengetahui besarnya tingkat efektivitas pada kantor pertanahan maka dibandingkan target penerimaan dengan realisasinya yang dikalikan dengan 100%.

$$\text{Tingkat Efektivitas} = \frac{\text{Target pendapatan}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

- a. Apabila didapatkan nilai perbandingan kurang dari 100% ($X < 100\%$) artinya tidak efektifitas
- b. Apabila didapatkan nilai perbandingan sama dengan 100% ($X = 100\%$) artinya efektivitas berimbang.
- c. Apabila didapatkan nilai perbandingan lebih dari 100% ($X > 100\%$) artinya efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perguruan Tinggi

IAIN Sultan Amai Gorontalo didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jl. Gelatik No.1 Kota Gorontalo dan di Desa Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran IAIN Sultan Amai Gorontalo diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Laporan Realisasi Anggaran IAIN Sultan Amai Gorontalo**a. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021****Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2021**

| Uraian | 2021 | | % |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 13,625,964,000 | 11,356,636,369 | 83.35 |
| Jumlah | 13,625,964,000 | 11,356,636,369 | 83.35 |

*Sumber: CALK IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2021***Tabel 2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan Tahun 2021**

| URAIAN | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021 | | |
|------------------------|--|-----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % |
| Belanja Pegawai | 38,608,303,000 | 40,747,181,676 | 105.54 |
| Belanja Barang | 24,204,912,000 | 21,459,927,945 | 88.66 |
| Belanja Modal | 3,185,250,000 | 3,016,664,898 | 94.71 |
| Belanja Bantuan Sosial | 5,926,800,000 | 5,926,800,000 | 100.00 |
| Jumlah | 71,925,265,000 | 71,150,574,519 | 98.92 |

*Sumber: CALK IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2021***b. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020****Tabel 3. Rincian Estimasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020**

| Uraian | 2020 | | % |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| Penerimaan Pajak | - | - | - |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 16,379,748,000 | 11,910,926,601 | 72.72 |
| Jumlah | 16,379,748,000 | 11,910,926,601 | 72.72 |

*Sumber: CALK IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2020***Tabel 4. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan Tahun 2020**

| URAIAN | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2020 | | |
|------------------------|--|-----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| Belanja Pegawai | 36,426,299,000 | 32,266,275,077 | 88.58 |
| Belanja Barang | 22,832,508,000 | 19,625,413,192 | 85.95 |
| Belanja Modal | 5,485,655,000 | 4,010,656,060 | 73.11 |
| Belanja Bantuan Sosial | 5,656,800,000 | 5,656,800,000 | 100 |
| Jumlah | 70,401,262,000 | 61,559,144,329 | 87.44 |

Sumber: CALK IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2020

Tabel 5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2019

| Uraian | 31 Desember 2019 | | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Jumlah Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 12,678,732,000 | 12,499,078,015 | 98.58 |
| Jumlah Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | - | 846,630 | 100.00 |
| Jumlah Pendapatan Denda | - | 99,357,923 | 100.00 |
| Jumlah Pendapatan Lain-Lain | - | 47,844,095 | 100.00 |
| Jumlah | 12,678,732,000 | 12,647,126,663 | 99.75% |

Sumber: CALK IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2019

Tabel 6. Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2019

| Uraian | 31 Desember 2019 | | |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai | 27,141,674,000 | 26,770,373,210 | 98.63 |
| Belanja Barang | 22,914,511,000 | 22,433,967,395 | 97.90 |
| Belanja Modal | 1,389,250,000 | 1,389,249,987 | 100.00 |
| Belanja Bantuan Sosial | 5,683,800,000 | 5,683,800,000 | 100.00 |
| Total Belanja Kotor | 57,129,235,000 | 56,277,390,592 | 98.51 |
| Jumlah | 57,129,235,000 | 56,277,390,592 | 98.51 |

Sumber: CALK IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2019

Hasil Perhitungan dengan Pendekatan Value For Money

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan realisasi anggaran tahun 2018, 2019 dan 2020 diperoleh pengukuran dengan pendekatan value for money berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Pendekatan Value For Money

| No | | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|----------|--------|--------|--------|
| 1 | Ekonomis | 98.51 | 87.44 | 98.92 |
| 2 | Efisien | 444.98 | 516.83 | 626.51 |
| 3 | Efektif | 100.25 | 137.52 | 119.98 |

Sumber: Data Diolah, 2022

1. Rasio Ekonomis

Dalam perhitungan analisis sejauh mana Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif diperoleh hasil selama tahun 2019-2020 sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Perbandingan Ekonomis

| No. | Tahun | Nilai | Perbandingan | Keterangan |
|-----|-------|-------|--------------|------------|
| 1 | 2019 | 98.51 | < 100 | Ekonomis |
| 2 | 2020 | 87.44 | < 100 | Ekonomis |
| 3 | 2021 | 98.92 | < 100 | Ekonomis |

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rasio perbandingan ekonomis untuk tahun 2019 bernilai 98,51, kemudian menurun pada tahun 2020 menjadi 87,44 sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan nilai menjadi 98,92. Secara keseluruhan nilai perbandingan menunjukkan angka ekonomis karena kurang dari 100%. Nilai ini menunjukkan bahwa dalam mendapatkan sumber daya (input) selama tahun 2019, 2020 dan 2021 Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo diperoleh dengan harga yang terendah. Hal ini menunjukkan bahwa satker IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat meminimalisir *input resources* dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

2. Rasio Efisiensi

Menunjukkan perbandingan output dan input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan Rasio Efisiensi dari Laporan Realisasi Anggaran Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Nilai Perbandingan Efisien

| No. | Tahun | Nilai | Perbandingan | Keterangan |
|-----|-------|--------|--------------|------------|
| 1 | 2019 | 444.98 | > 100 | Efisien |
| 2 | 2020 | 516.83 | > 100 | Efisien |
| 3 | 2021 | 626.51 | > 100 | Efisien |

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan rasio efisiensi diatas diperoleh nilai perbandingan tahun 2019 sebesar 444.98, tahun 2020 sebesar 516.83 dan tahun 2021 diperoleh nilai

sebesar 626.51, hal ini menunjukkan bahwa standar kinerja Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo yang berhubungan erat dengan konsep produktivitas bersifat Efisiensi karena nilai perbandingan diatas 100%. Pengukuran efisiensi ini dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang di hasilkan terhadap input yang di gunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional yang dilakukan IAIN Sultan Amai Gorontalo selama tahun 2019 sampai 2021 dapat dikatakan efisien karena produk atau hasil kerja dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*).

3. Rasio Efektifitas

Perhitungan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan dalam menentukan nilai perbandingan Efektifitas ditunjukkan melalui table berikut:

Tabel 10. Nilai Perbandingan Efektivitas

| No. | Tahun | Nilai | Perbandingan | Keterangan |
|-----|-------|--------|--------------|------------|
| 1 | 2019 | 100.25 | > 100 | Efektif |
| 2 | 2020 | 137.52 | > 100 | Efektif |
| 3 | 2021 | 119.98 | > 100 | Efektif |

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan table diatas penilaian kinerja satker IAIN Sultan Amai Gorontalo menunjukkan nilai perbandingan tahun 2019 sebesar 100.25 %, tahun 2020 sebesar 137.52 % dan tahun 2021 bernilai 119.98%, hasil ini lebih besar dari 100% berarti Kinerja keuangan satker iain sultan Amai Gorontalo Efektif, hasil ini menjadi ukuran dalam keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan pendekatan *Value for Money* Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2019, 2020 dan 2021 dalam pengelolaan Keuangannya didasarkan pada tiga elemen utama, yaitu Kinerja keuangan satuan kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo memenuhi unsur Ekonomis artinya untuk mendapatkan input yang berkualitas dengan kuantitas yang maksimal diperoleh dengan harga terendah. Ekonomis berkaitan dengan pengkonversian input primer berupa sumber daya keuangan dalam bentuk uang atau kas menjadi input sekunder berupa tenaga kerja, bahan, infrastruktur, dan barang modal yang dikonsumsi untuk kegiatan operasi Satuan Kerja IAIN Sultan

Amai Gorontalo, sehingga dapat meminimalisir input *resources* yang digunakan untuk menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

Selanjutnya pada perhitungan nilai Efisiensi IAIN Sultan Amai Gorontalo mencapai output yang maksimal pada input tertentu dengan penggunaan terendah untuk mencapai target, berdasarkan perbandingan output/input. Output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Efisiensi merupakan hal penting dari ketiga pokok bahasan *value for money*, Karena jika dibandingkan dengan ekonomis dan efektivitas bahwa efisiensi merupakan salah satu bagian dari indikator *value for money* yang dapat diukur dengan rasio antara output dengan input. Ekonomi hanya menekankan pada input, sedangkan Efektivitas hanya berbicara masalah output saja.

Terakhir unsur Efektivitas yang merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, berdasarkan perbandingan outcome dengan output, berhubungan dengan tujuan, dimana semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuannya, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan yang dilaksanakan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisiensi pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada outcome atau hasil. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (Maryanti & Munandar, 2021). Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan dan sasaran yang harus di capai oleh Satker IAIN Sultan karena proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir dari kebijakan (*spending wisely*).

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo ditinjau dari elemen ekonomi, efisiensi dan efektivitas telah memenuhi syarat *value for money* dimana setiap elemen mencapai nilai rasio yang mencapai maksimal (100%) dan disertai pula penghematan anggaran setiap tahunnya (ekonomis). Pada tahun 2019 terjadi penghematan anggaran dengan nilai rasio efisiensi yang diperoleh 444.98% dan nilai rasio efektivitas sebesar 100.25%. Di tahun 2020 total penghematan anggaran dengan nilai rasio efisiensi 516.83% dan nilai rasio efektivitas yaitu 137.52%. Sementara tahun 2021 penghematan anggaran dengan nilai rasio efisiensi yang diperoleh 626.51% dan nilai rasio efektivitas 119.98%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja Satker IAIN Sultan Amai Gorontalo selama periode 2019 - 2021 telah memenuhi syarat *value for money* dimana setiap

anggaran yang dialokasikan mampu dikelola secara tepat dalam menjalankan setiap program kerja yang dimilikinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Wujud penghargaan terhadap pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah, penelitian, dan/atau pengembangan. Ucapan terima kasih, kepada IAIN Sultan Amai Gorontalo dan seluruh unsur memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan analisis kinerja keuangan terkait Laporan Realisasi Anggaran IAIN Sultan Amai Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran, T., & Pandawa, J. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2011-2013*. 1(1), 40–54.
- Erawan, Santosa, P. A., Budiarta, M. S. A., Wahyudi, D. K. B., & Putu Tedy Arya. (2019). Peranan Value for Money Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(3), 187–193. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i3.20010>
- Ferina S., I., & Arista, F. (2013). Penilaian Kinerja Dengan Menerapkan Indikator Value For Money Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2009 – 2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.11 No.(21), 33–50.
- Kurrohman, T. (2013). Evaluasi penganggaran berbasis kinerja melalui kinerja keuangan yang berbasis. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 1–11.
- Lestari, D. D. A. dkk. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humanira*, 01(09), 2686–5661.
- Maryanti, C. S., & Munandar, A. (2021). Analisis Value For Money Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 2886–2899.
- Nainu, R., Sondakh, J. J., & Budiarto, N. S. (2017). Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Dalam “Program Dukungan Manajemen Dan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama” Dengan Menggunakan Metode Value for Money Pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1158–1166. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18619.2017>
- Purwiyanti, D. (2017). Analisis Kinerja Berbasis Konsep Value for Money Pada Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi (Study Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu). *Katalogis*, 5(3), 190–200.
- Sari, G. Y. N., Nanda, S. T., Berty, I., & Zenita, R. (2022). Analisis Value For Money Pada Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 56–65.
- Setiadi, R. M., Nuryatno, M., & Jamaluddin, J. (2021). Analisis Peran Pengendalian Internal Sebagai Pemoderasi Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(1), 130–144.
- Wahyudin, A., Nurkhin, A., & Kiswanto, K. (2017). Hubungan Good University Governance Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 60–69. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i1.1227>

LAMPIRAN

Tabel 11. Hasil Perhitungan *Value For Money*

| | |
|----------------------------|----------------|
| Realisasi Pengeluaran 2021 | 71,150,574,519 |
| Anggaran Pengeluaran 2021 | 71,925,265,000 |
| ekonomis 2021 | 98.9 |

| | |
|----------------------------|----------------|
| Realisasi Pengeluaran 2020 | 61,559,144,329 |
| Anggaran Pengeluaran 2020 | 70,401,262,000 |
| Ekonomis 2020 | 87.4 |

| | |
|----------------------------|----------------|
| Realisasi Pengeluaran 2019 | 56,277,390,592 |
| Anggaran Pengeluaran 2019 | 57,129,235,000 |
| Ekonomis 2019 | 98.5 |

| | |
|----------------------------|----------------|
| Realisasi Pengeluaran 2021 | 71,150,574,519 |
| Realisasi Pendapatan 2021 | 11,356,636,369 |
| Efisiensi 2021 | 626.5 |

| | |
|----------------------------|----------------|
| Realisasi Pengeluaran 2020 | 61,559,144,329 |
| Realisasi Pendapatan 2020 | 11,910,926,601 |
| Efisiensi 2020 | 516.8 |

| | |
|----------------------------|----------------|
| Realisasi Pengeluaran 2019 | 56,277,390,592 |
| Realisasi Pendapatan 2019 | 12,647,126,663 |
| Efisiensi 2019 | 445 |

| | |
|---------------------------|----------------|
| Target Pendapatan 2021 | 13,625,964,000 |
| Realisasi Pendapatan 2021 | 11,356,636,369 |
| Efektifitas 2021 | 120 |

| | |
|---------------------------|----------------|
| Target Pendapatan 2020 | 16,379,748,000 |
| Realisasi Pendapatan 2020 | 11,910,926,601 |
| Efektifitas 2020 | 137.5 |

| | |
|---------------------------|----------------|
| Target Pendapatan 2019 | 12,678,732,000 |
| Realisasi Pendapatan 2019 | 12,647,126,663 |
| Efektifitas 2019 | 100.2 |